

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan jenjang pendidikan yang mempersiapkan siswa menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan dan mengembangkannya lebih lanjut dalam memasuki dunia kerja. Namun pada kenyataannya tidak semua lulusan SMK memilih untuk bekerja ada yang memutuskan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi atau bahkan menganggur.

Berdasarkan PP No.19/2005 Pasal 26 ayat 3 tentang Standar Nasional Pendidikan disebutkan tujuan SMK adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlaq mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruan. Berdasarkan uraian tersebut dapat dijelaskan bahwa meskipun SMK merupakan jenjang yang berorientasi pada dunia kerja tapi mereka juga dapat mengikuti pendidikan yang lebih tinggi. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) berdasarkan tingkat pendidikan pada tahun 2018 lulusan SMK paling banyak menganggur dengan persentase lebih dari 10% yaitu 11,25%.

Berdasarkan penelusuran di beberapa SMK Swasta di kota Medan yaitu SMK Swasta Dwi Warna dan SMK Swasta Eria, didapatkan informasi persentase siswa yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi sebagai berikut:

Tabel 1.1
Penelusuran Jumlah Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Sekolah Menengah Kejuruan di Kota Medan

No	Asal Sekolah	Tahun Lulus	JLH Lulusan	Melan-jut Ke PT	%	Bekerja	%	Tidak Bekerja	%
1.	SMKS DWI WARNA	2016/2017	171	20	11,70%	70	40,93%	81	47,36%
		2017/2018	166	50	30,12%	50	30,12%	66	39,75%
		2018/2019	250	60	24%	30	12%	160	64%
2.	SMKS ERIA	2016/2017	86	40	46,5%	25	29,06%	21	24,41%
		2017/2018	71	35	49,29%	20	28,16%	16	22,53%
		2018/2019	61	30	49,18%	13	21,31%	18	29,50%

Sumber: Staff Tata Usaha SMKS Dwi Warna dan SMKS Eria* (diolah)

Dari tabel 1.1 dapat diketahui bahwa persentase siswa yang tidak bekerja relatif tinggi dari rentang 47,36% - 29,50% dan cenderung mengalami fluktuasi dari tahun ajaran 2016/2017 sampai 2018/2019. Sedangkan persentase siswa yang bekerja cenderung mengalami penurunan setiap tahun ajaran. Selain itu, jumlah siswa yang melanjutkan ke perguruan tinggi pun juga relatif masih rendah dari 11,70% - 49,18% . Informasi sumber diperoleh dari staff tata usaha sekolah.

Rendahnya tingkat persentase siswa yang melanjutkan ke perguruan tinggi juga mengindikasikan bahwa terjadi tingkat persaingan yang tinggi untuk memasuki perguruan tinggi dan ini yang juga berdampak pada minat siswa dalam memilih program studi pendidikan akuntansi, berdasarkan dari wawancara singkat yang dilakukan penulis dengan beberapa siswa bahwa mayoritas siswa tidak berminat untuk memilih program studi pendidikan akuntansi. Hal ini bisa mengindikasikan bahwa keberadaan program studi pendidikan akuntansi pada saat ini kurang diminati.

Selain faktor tersebut, adapun menurut *Theory Of Reasoned Action* (TRA) potensi diri juga merupakan salah satu faktor penentu minat siswa dalam melanjutkan pendidikan ke program studi pendidikan akuntansi yang dalam hal

ini didukung oleh penelitian Widyastuti, dkk (2019) bahwa Faktor potensi diri merupakan faktor yang dapat mempengaruhi minat siswa. *Theory Of Reasoned Action* (TRA) adalah teori yang pertama kali diperkenalkan oleh *Fishben* dan *Ajzen* (1980) yang menjelaskan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh keinginan/niat/minat individu untuk melakukan sesuatu atau tidak melakukan sesuatu. Keinginan/niat/minat tersebut ditentukan oleh sikap dan norma subjektif (*subjective norm*). Sikap menurut Ajzen dipengaruhi oleh keyakinan yang diperoleh mengenai konsekuensi dari suatu perilaku (*Behavioural Belief*). Sedangkan, norma subjektif (*subjective norm*) adalah dugaan-dugaan seseorang terhadap harapan-harapan dari orang yang ada di sekitarnya tentang dilakukan atau tidak dilakukan suatu perilaku.

Dari wawancara singkat yang dilakukan penulis dengan beberapa siswa, menunjukkan bahwa cukup banyak siswa yang yakin untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Terkait dengan keyakinan dengan potensi diri, terdapat fakta yang relatif berbeda dimana walaupun mereka yakin terhadap kemampuan yang mereka miliki, namun tetap tidak menumbuhkan pilihan mereka untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi khususnya ke program studi pendidikan akuntansi.

Tidak hanya dalam hal potensi diri, sosial ekonomi keluarga juga turut menjadi faktor yang dapat menentukan minat siswa dalam melanjutkan pendidikan ke program studi pendidikan akuntansi. Hal ini didukung oleh penelitian Lukman dan Winata (2012) bahwa norma subjektif dalam TRA apa yang ada dalam lingkungan sosial akan menimbulkan suatu norma subjektif. Sehingga sosial

ekonomi keluarga yang dalam hal ini terkait dengan keluarga atau orang tua merupakan salah satu hal yang memiliki keterkaitan dengan norma Subjektif (*subjectives norms*). Sebagaimana dalam penelitian yang dilakukan Fatmawati (2015) bahwa Lingkungan keluarga dapat berpengaruh terhadap minat memilih program studi pendidikan akuntansi. Berdasarkan penelusuran diketahui bahwa sebagian besar siswa di SMK Swasta Dwi Warna dan SMK Swasta Eria Medan berasal dari keluarga dengan tingkat ekonomi menengah ke bawah ditinjau dari tingkat pendapatan orangtua. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Indriyanti dkk (2015) mengatakan bahwa salah satu faktor yang dapat memengaruhi minat siswa SMK melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah faktor situasi dan kondisi yang mewakili variabel keluarga dengan indikator pendapatan orang tua dan pendidikan orang tua dan pengalaman dengan indikator pengangguran.

Kemudian ada juga faktor lain yang dapat mempengaruhi minat siswa dalam melanjutkan pendidikan ke program studi pendidikan akuntansi, yaitu *Gender*. menurut Law (2010) menjelaskan TRA memprediksi bahwa niat siswa untuk mengejar karir harus sangat terkait dengan *attitude* dan *subjectives norms* terhadap karir tersebut. Dimana persepsi siswa akan mempengaruhi minat berkarir yang akan di pilihnya. Sehingga *Gender* memiliki keterkaitan dengan *attitude* dan *subjectives norms*. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Hayurika & Arief (2015) bahwa perbedaan *Gender* dapat mempengaruhi siswa dalam pengambilan keputusan terhadap minat yang dalam hal ini berkaitan dengan minat siswa melanjutkan pendidikan ke program studi pendidikan akuntansi.

Berdasarkan informasi bahwa dari beberapa tahun terakhir jumlah siswa yang berjenis kelamin perempuan itu lebih mendominasi di SMK Swasta yang mengambil bidang keahlian akuntansi dari pada siswa yang berjenis kelamin laki-laki. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.2 dibawah ini:

Tabel 1.2
Jumlah Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Sekolah	Jumlah Siswa	Jenis Kelamin	
			Laki-Laki	Perempuan
1.	SMKS Dwi Warna	20	0	20
2.	SMKS Eria	26	7	19

Sumber: *Guru Kelas*

Dari tabel diatas dapat menunjukkan bahwa peminat pada bidang keahlian akuntansi di beberapa SMK Swasta di Kota Medan adalah siswa yang berjenis kelamin perempuan. Hal ini juga terlihat dari jumlah mahasiswi yang diterima di program studi pendidikan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Potensi Diri, Sosial Ekonomi Keluarga dan Gender Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Program Studi Pendidikan Akuntansi Pada Siswa Kelas XII SMK Swasta Di Kota Medan”**. Alasan penulis melakukan penelitian di SMK Swasta yang berakreditasi A khususnya di Kompetensi Keahlian Akuntansi karena bahwa SMK Swasta tersebut mempunyai mutu yang tinggi dan siswa yang berada di sekolah tersebut dianggap relatif lebih pintar, sehingga hal itu menunjukkan minat yang lebih tinggi untuk melanjutkan pendidikan ke Program Studi pendidikan akuntansi. SMK Swasta yang memiliki nilai akreditasi “A” dianggap mempunyai permasalahan terkait dengan kompetensi siswanya. Kemudian untuk pemilihan

kelas XII kompetensi keahlian Akuntansi, dimana Kelas XII memiliki gambaran yang lebih spesifik tentang peminatan siswa karena telah berada di jenjang akhir untuk menyelesaikan studinya.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Persentase siswa yang tidak bekerja di beberapa SMK Swasta di Kota Medan relatif tinggi.
2. Persentase Minat siswa kelas XII di beberapa SMK Swasta di Kota Medan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi relatif masih rendah.
3. Mayoritas siswa tidak berminat untuk memilih program studi pendidikan akuntansi.
4. Cukup banyak siswa yang yakin untuk melanjutkan ke perguruan tinggi namun tetap tidak menumbuhkan pilihan mereka untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi khususnya ke program studi pendidikan akuntansi.
5. Sosial Ekonomi Keluarga siswa kelas XII di beberapa SMK Swasta di kota Medan tergolong menengah kebawah ditinjau dari pendapatan orang tua.
6. Jumlah siswa yang berjenis kelamin perempuan lebih mendominasi di SMK Swasta yang mengambil bidang keahlian akuntansi dari pada siswa yang berjenis kelamin laki-laki.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka dibatasi permasalahan yang akan diungkap dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penulis melakukan studi di SMK Swasta di Kota Medan yang sudah berakreditasi A khususnya di Bidang Keahlian Akuntansi.
2. Obyek penelitian ini adalah siswa Kelas XII kompetensi keahlian Akuntansi.
3. Potensi diri yang diteliti dalam hal ini adalah potensi diri siswa kelas XII SMK Swasta di Kota Medan.
4. Sosial ekonomi keluarga yang diteliti adalah sosial ekonomi keluarga siswa kelas XII SMK Swasta di Kota Medan yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pekerjaan, penghasilan, pendidikan dan kondisi tempat tinggal.
5. *Gender* yang diteliti dalam hal ini adalah jenis kelamin siswa kelas XII SMK Swasta di Kota Medan.
6. Minat yang diteliti adalah minat melanjutkan studi ke Program Studi pendidikan akuntansi siswa kelas XII SMK Swasta di Kota Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah penulis paparkan, maka penulis dapat mengemukakan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh potensi diri terhadap minat melanjutkan studi ke program studi pendidikan akuntansi pada siswa kelas XII SMK Swasta di Kota Medan?

2. Apakah ada pengaruh sosial ekonomi keluarga terhadap minat melanjutkan studi ke program studi pendidikan akuntansi Pada Siswa Kelas XII SMK Swasta di Kota Medan?
3. Apakah ada pengaruh *Gender* terhadap minat melanjutkan studi ke program studi pendidikan akuntansi Pada Siswa Kelas XII SMK Swasta di Kota Medan?
4. Apakah ada pengaruh potensi diri, sosial ekonomi keluarga dan *Gender* terhadap minat melanjutkan studi ke program studi pendidikan akuntansi Pada Siswa Kelas XII SMK Swasta di Kota Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh potensi diri terhadap minat melanjutkan studi ke program studi pendidikan akuntansi Pada Siswa Kelas XII SMK Swasta di Kota Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh sosial ekonomi keluarga terhadap minat melanjutkan studi ke program studi pendidikan akuntansi Pada Siswa Kelas XII SMK Swasta di Kota Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Gender* terhadap minat melanjutkan studi ke program studi pendidikan akuntansi Pada Siswa Kelas XII SMK Swasta di Kota Medan.
4. Untuk mengetahui pengaruh potensi diri, sosial ekonomi keluarga dan *Gender* terhadap minat melanjutkan studi ke program studi pendidikan akuntansi Pada Siswa Kelas XII SMK Swasta di Kota Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian diatas, maka peneliti ini dapat memberikan manfaat berupa sumbangan ilmiah dalam bidang pendidikan antara lain:

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang pengaruh Potensi Diri, Sosial Ekonomi Keluarga dan *Gender* terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Program Studi Pendidikan Akuntansi pada Siswa Kelas XII SMK Swasta di Kota Medan.
2. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak Program Studi Pendidikan Akuntansi dan Universitas Negeri Medan untuk mengetahui seberapa besar siswa yang berminat untuk melanjutkan studi ke program studi pendidikan akuntansi.
3. Sebagai bahan referensi dan bahan masukan peneliti yang lain dalam melakukan penelitian yang relevan dikemudian hari.